

Abstrak

Proyek pada umumnya memiliki batas waktu (deadline), artinya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan. Berkaitan dengan masalah proyek, maka keberhasilan pada pelaksanaan proyek tepat pada waktunya merupakan tujuan yang penting baik bagi pemilik proyek maupun kontraktor. Dalam pelaksanaan proyek sering terjadi pada beberapa pekerjaan yang tidak berjalan sesuai dengan rencana, contohnya pada pelaksanaan proyek pembangunan RSUD Tipe B Magelang pada pekerjaan pondasi dan struktur mengalami beberapa keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan Keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa teknik penjadwalan proyek, salah satunya adalah metode PERT. PERT (Project Evaluation and Review Technique) adalah metode penjadwalan proyek berdasarkan jaringan yang memerlukan tiga dugaan waktu untuk tiap kegiatannya yaitu, optimis (a), pesimis (b), dan paling mungkin (m). Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, maka waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pondasi hingga pekerjaan struktur proyek adalah selama 301 hari. Pada time schedule existing rencana proyek dibutuhkan waktu selama 217 hari dengan kemungkinan probabilitas proyek sebesar 22.06%. Hal ini kemungkinan probabilitas proyek untuk selesai dengan target 217 hari dan probabilitas sebesar 22.06% kemungkinan pekerjaan diselesaikan sangat rendah. Perhitungan yang dilakukan menggunakan metode PERT telah mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi pada saat pelaksanaan, kemungkinan baik ataupun buruk.

Kata kunci: Penjadwalan proyek, PERT, Durasi proyek.

Abstract

Projects generally have a deadline, meaning that the project must be completed before or at the specified time. Regarding project problems, the success of the project implementation on time is an important goal for both project owners and contractors. In the implementation of the project often occurs in some jobs that do not go according to plan, for example in the implementation of the construction project of Type B RSUD Magelang on foundation work and the structure has some delay in the completion of work. The delay is influenced by several factors. There are several project scheduling techniques, one of which is the PERT method. PERT (Project Evaluation and Review Technique) is a project scheduling method based on networks that requires three presumptive times for each activity, namely, optimistic (a), pessimistic (b), and most likely (m). Based on the results of the analysis and calculations that have been made, the time needed to carry out the foundation work to the project structure work is 301 days. In the time schedule for the existing project plan, it takes 217 days with the possibility of a project probability of 22.06%. This is likely the probability of the project to be completed with a target of 217 days and a probability of 22.06% the possibility of the work being completed is very low. Calculations made using the PERT method have considered the possibilities that will occur at the time of implementation, possibly good or bad.

Keyword: *Project scheduling, PERT, Project duration.*